



**ARTIKEL**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. N P1A0 POST  
SECTIO CAESARIA HARI KE 0 DENGAN INDIKASI**

**PRE EKLAMSI BERAT (PEB)**

**DIRUANG MAWAR RSUD Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan**

**oleh:**

**RISKA AGUSTIN ISROFI**

**NIM: 1701021007**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**2020**

**ARTIKEL**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. N P1A0 POST  
SECTIO CAESARIA HARI KE 0 DENGAN INDIKASI**

**PRE EKLAMSI BERAT (PEB)**

**DIRUANG MAWAR RSU Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan**

**oleh:**

**RISKA AGUSTIN ISROFI**

**NIM: 1701021007**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**2020**

# **PERNYATAAN PERSETUJUAN**

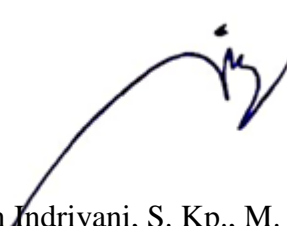
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. N P1A0 POST  
SECTIO CAESARIA HARI KE 0 DENGAN INDIKASI  
PRE EKLAMSI BERAT (PEB)  
DIRUANG MAWAR RSU Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO**

Riska Agustin Isrofi  
1701021007

Artikel ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Artikel Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 20 Juli 2020

Pembimbing

  
Diyan Indriyani, S. Kp., M. Kep., Sp. Mat  
NIP. 197011032005012002

# LEMBAR PENGESAHAN

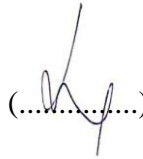
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. N P1A0 POST  
SECTIO CAESARIA HARI KE 0 DENGAN INDIKASI  
PRE EKLAMSI BERAT (PEB)  
DIRUANG MAWAR RSU Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO**

Riska Agustin Isrofi  
1701021007

Dewan Penguji Artikel Pada Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas  
Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 20 Juli 2020

Penguji,

1. Ketua : Ns. Awatiful Azza, M. Kep, Sp. Kep. Mat (.....)  
(NIP. 197012132995012001) 
2. Penguji I : Ns. Sasmiyanto, S. Kep., M. Kes (.....)  
(NIP. 1979041610305358) 
3. Penguji II : Diyan Indriyani, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat (.....)  
(NIP. 19701103 200501 2002)  
(NPK. 19850717 1 1503619) 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jember



Ns. Sasmiyanto, S.Kep., M.Kes.

NPK. 19790416 1 0305358

## LEMBAR PENGUJI ARTIKEL

Dewan Penguji Ujian Artikel Pada Program Studi Diploma III Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 15 Juli 2020

Ketua Penguji,



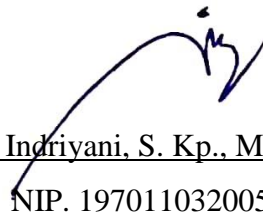
Ns. Awatiful Azza, M. Kep, Sp. Kep.Mat.  
NIP. 197012132005012001

Penguji Anggota I,



Ns. Sasmiyanto, S.Kep, M.Kes  
NPK. 1979041610305358

Penguji Anggota II,



Diyan Indriyani, S. Kp., M. Kep., Sp. Mat  
NIP. 197011032005012002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGUJI ARTIKEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>1</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>2</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>3</b>
<b>TUJUAN .....</b>	<b>4</b>
<b>METODE PENULISAN.....</b>	<b>4</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>4</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>9</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. N P1A0 POST  
SECTIO CAESARIA HARI KE 0 DENGAN INDIKASI**

**PRE EKLAMSI BERAT (PEB)**

**DIRUANG MAWAR RSU Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO**

**Riska Agustin Isrofi**

**1701021007**

(Diploma of Nursing Study Program, University of Muhammadiyah Jember)

e-mail: [agustinisrofiriska@gmail.com](mailto:agustinisrofiriska@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Postnatal* adalah masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan pada keadaan sebelum hamil, masa post partum berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Bisandoro, S, 2012). *Pre eklamsia* adalah kondisi khusus dalam kehamilan ditandai dengan peningkatan tekanan darah (TD) dan proteinuria (Chapman, V, 2011). Pada ibu *pre eklamsia* biasanya dilakukan persalinan secara *sectio caesaria* karena jika dilakukan dengan persalinan normal dapat membahayakan ibu maupun janin. *Sectio caesaria* adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus (Triwahyu, R, 2015).

Tujuan dari makalah ini adalah untuk menerapkan asuhan keperawatan untuk ibu post *sectio caesaria* indikasi *pre eklamsi berat* dengan penilaian, dan kemudian merumuskan diagnosis keperawatan, menentukan rencana tindakan yang sesuai dan menerapkan secara langsung, dan melakukan evaluasi. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode studi kasus.

Hasilnya adalah setelah perawatan untuk ibu post *sectio caesaria* indikasi *pre eklamsi berat* selama 2x24 jam adalah skala nyeri 4, kolostrum keluar, tidak ada tanda-tanda infeksi

Kata kunci: Post *sectio caesaria* dengan indikasi *pre eklamsi*, asuhan keperawatan

**NURSING CARE IN NY. N P1A0 POST SECTIO CAESARIA DAY 0  
WITH INDICATIONS**

**WEIGHT EXLAMINATION PRE (PEB)**

**OUT OF THE ROSES RSU Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO**

**Riska Agustin Isrofi**

**1701021007**

(Diploma of Nursing Study Program, University of Muhammadiyah Jember)

e-mail: [agustinisrofiriska@gmail.com](mailto:agustinisrofiriska@gmail.com)

**ABSTRACT**

Postnatal is the period after the placenta is born and ends when the uterus is in a state before pregnancy, the post partum period lasts for about 6 weeks (Bisandoro, S, 2012). Pre-eclampsia is a special condition in pregnancy characterized by increased blood pressure (TD) and proteinuria (Chapman, V, 2011). In pre-eclampsia mothers, sectio caesaria is usually carried out because if it is done with normal delivery it can endanger the mother and fetus. Sectio caesaria is surgery to give birth to a fetus by opening the abdominal wall and uterine wall (Triwahyu, R, 2015).

The purpose of this paper is to apply nursing care to post sectio caesaria mothers with severe preeclampsia indications by assessment, and then formulate a nursing diagnosis, determine an appropriate action plan and implement it directly, and conduct an evaluation. Data collected by interview, observation, documentation study and literature study. The data obtained were analyzed using the case study method.

The result is after treatment for post sectio caesaria mothers the indication of severe preeclampsia for 2x24 hours is a pain scale 4, colostrum is out, there are no signs of infection

Keywords: Post sectio caesaria with preeclampsia indications, nursing care



## **PENDAHULUAN**

*Pre eklamsia* adalah kondisi khusus dalam kehamilan ditandai dengan peningkatan tekanan darah (TD) dan proteinuria. Bisa berhubungan dengan kejang (eklamsia) dan gagal organ ganda pada ibu, sementara komplikasi pada janin meliputi retraksi pertumbuhan dan abrupsi plasenta (Chapman, V, 2011).

*Pre eklamsia* ringan dapat ditandai dengan tekanan darah sistol 140 atau kenaikan 30 mmHg dengan interval 6 jam pemeriksaan, tekanan darah diastol 90 atau kenaikan 15 mmHg. *Pre eklamsia* berat apabila pada kehamilan > 20 minggu didapatkan satu atau lebih gejala yaitu tekanan darah > 160/110 dengan syarat diukur dalam keadaan relaksasi (pengukuran minimal setelah istirahat 10 menit dan tidak dalam keadaan his), proteinuria > 5 g/24 jam atau 4 pada pemeriksaan kuantitatif (Indriyani, D, 2013).

Kejadian *pre eklamsia* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu terjadi kurang 5% dalam kebanyakan populasi dan studi prospektif terkini menunjukkan insiden di bawah 2,2% bahkan pada

populasi primigravida yang diketahui prevalensinya lebih tinggi, hipertensi akibat kehamilan sekitar tiga kali lebih sering daripada *pre eklamsia*, ada hubungan genetik yang telah ditgeakkan, ada bukti pengaruh paternal, kehamilan ganda memiliki resiko lebih dari dua kali lipat, obesitas (yang dengan indeks masa tubuh >29) meningkatkan risiko empat kali lipat (Chapman, V, 2011).

## **TUJUAN**

Menerapkan asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesaria dengan indikasi *pre eklamsi* berat.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan studi kasus. Pengambilan data dilakukan di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso pada bulan Oktober 2019. Populasi target penelitian ini adalah Ibu post sectio caesaria dengan indikasi *pre eklamsi* berat (PEB). Variable yang didapatkan adalah Asuhan Keperawatan pada Ny.N P1A0 Post Sectio Caesaria Hari Ke 0 Dengan Indikasi *Pre Eklamsi Berat* Di Ruang Mawar RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso.

Metodologi yang digunakan adalah pendekatan proses keperawatan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi pustaka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian pada Ny.N post sectio caesaria dengan indikasi pre eklamsi berat (PEB) di dusun di ruang mawar RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso 07 Oktober 2019 didapatkan data pengkajian sebagai berikut :

Keluhan utama yaitu Ny.N mengatakan nyeri pada luka post sectio caesaria. Pengkajian nyeri dengan menggunakan PQRST : P= nyeri pada luka post operasi. Nyeri bertambah jika digunakan bergerak. Q= nyeri seperti ditusuk-tusuk (perih). R= nyeri terasa pada luka post operasi. S= skala nyeri 5 (nyeri sedang). T= nyeri yang dirasakan hilang timbul.

Pada pemeriksaan fisik didapatkan data keadaan umum baik, kesadaran compos mentis. Tanda-tanda vital meliputi TD : 100/70 mmHg, S:35,6<sup>0</sup>C, N:80 x/mnt, RR:

19 x/mnt. Saat dikaji ekspresi wajah pasien meringis. Terdapat pembesaran pada payudara, areola mammae menghitam, puting susu tenggelam, belum keluar kolostrum, terdapat luka bekas post operasi ± 12 cm, tertutup verban kering, tidak ada tanda-tanda infeksi.

### **Pembahasan**

Beberapa data fokus telah didapatkan berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan terhadap Ny.N yang pertama, yaitu data subjektif : Ny.N mengatakan nyeri pada luka post operasi sectio caesaria hari ke 0, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri hilang timbul, dan nyeri bertambah parah ketika klien bergerak, skala nyeri 5, keluhan obyektif yang terlihat pada klien yaitu klien tampak meringis, terdapat luka post operasi sectio caesaria ± 12 cm melintang pada bagian bawah perut, kondisi luka tertutup verban, tekanan darah 100/70 mmHg, nadi 80 x/menit, respirasi 19 x/menit, suhu 35,6°C. data fokus kedua yaitu Ny. N mengatakan tidak mengetahui tentang cara perawatan luka post operasi sectio caesaria, keluhan obyektif yang terdapat pada klien yaitu terdapat luka post operasi

sectio caesaria ± 12 cm melintang pada bagian perut bawah, luka tertutup verban, rubor (tidak ada), dolor (terdapat nyeri pada luka post operasi sectio caesaria), calor (suhu 35,6°C), tumor (tidak ada pembengkakan), fungsi laesa (luka post operasi sectio caesaria mengganggu klien saat klien melakukan gerak). Data fokus ke tiga didapatkan keluhan subyektif klien mengatakan ASI nya belum keluar, klien tidak mengetahui tentang cara perawatan payudara, klien menginginkan untuk memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya, keluhan obyektif yang terlihat pada klien yaitu kolostrum belum keluar, payudara lembek, puting susu tenggelam, klien dan bayi dengan ruangan terpisah, klien menyusui bayinya dengan puting klien tidak menempel secara benar, areola mammae hiperpigmentasi, klien primipara P1A0.

Menurut (Ramandanty, P, V, 2019) dijelaskan jika pasien dengan post sectio caesaria dapat menimbulkan masalah keperawatan Nyeri Akut dikarenakan berhubungan dengan proses

pembedahan yang mengakibatkan luka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang dijelaskan oleh (Ramandanty, P, V, 2019) bahwa komplikasi yang terjadi pada pasien post sectio caesaria dengan indikasi pre eklamsi berat (PEB) diantaranya adalah nyeri akut, resiko infeksi dan ketidakefektifan pemberian ASI.

Rencana tindakan keperawatan terhadap diagnosa keperawatan yang pertama tentang nyeri akut, antara lain manajemen nyeri seperti kaji tingkatan nyeri secara komprehensif, ajarkan teknik nonfarmakologi (nafas dalam), mengatur posisi pasien, mengajarkan pasien teknik relaksasi menggenggam jari, observasi skala nyeri, tanda-tanda vital, ekspresi wajah pasien dan beri penjelasan kepada keluarga dan pasien tentang penyebab dan penanganan nyeri, serta kolaborasi dengan tim medis dalam pemberian analgesik, .

Berkaitan dengan diagnosa keperawatan kedua, yaitu tentang resiko infeksi peneliti merencanakan tindakan keperawatan seperti :

manajemen infeksi yaitu dengan cara mengkaji tanda-tanda infeksi, mengukur suhu tubuh, mengajarkan pasien cuci tangan, memonitoring tanda-tanda infeksi dan lokhia serta berkolaborasi dalam pemberian antibiotik.

Kemudian, rencana tindakan keperawatan untuk diagnosa keperawatan ketiga, yaitu ketidakefektifan pemberian ASI antara lain adalah membantu pasien untuk beradaptasi dengan perubahan peran, mengajarkan pasien tentang perawatan payudara, memberikan informasi tentang manfaat menyusui dan ajarkan pasien tentang cara meminimalisir pembesaran pada payudara dengan kompres hangat.

Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan dalam pelaksanaan meliputi pengumpulan data berkelanjutan, mengobservasi respon klien selama dan sesudah pelaksanaan tindakan, dan menilai data yang baru untuk dilakukan modifikasi tindakan ketika respon klien tidak ada perubahan (Rahmawati, A, 2017).

Pelaksanaan tindakan pada Ny.N telah sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun.

Hasil evaluasi yang didapatkan dalam studi kasus ini adalah nyeri akut pasien berkurang, tidak terdapat tanda-tanda infeksi serta kolostrum dapat keluar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Asuhan keperawatan Ny. N post sectio caesaria hari ke 0 dengan indikasi pre eklamsi berat (PEB) di ruang mawar RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso pada tanggal 07 Oktober 2019. Hasil pengkajian yang didapatkan merumuskan diagnosis keperawatan nyeri akut, resiko infeksi dan ketidakefektifan pemberian ASI.

### **Saran**

#### **1. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Meningkatkan mutu dalam memberikan pelayanan keperawatan khususnya pada klien post sectio caesaria dengan komplikasi pre eklamsi berat.

#### **2. Bagi Keluarga**

Keluarga disarankan mampu memberi dukungan pada klien untuk kesembuhan klien

### 3. Bagi Petugas Kesehatan

Meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien khususnya pada masalah asuhan keperawatan post sectio caesaria dengan komplikasi pre eklamsi berat.

### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi Karya Tulis Ilmiah tentang post sectio caesaria khususnya pada pasien dengan komplikasi pre eklamsi berat.

## DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, WN. (2017). Hubungan Preeklamsia Dengan Kondisi Bayi Yang Dilahirkan. *Journals.ums.ac.id*, 3.

Ana, D. (2011). Asuhan Post Natal Care. <https://id.sribd.com/doc/74480477/Asuhan-Post-Natal-Care>. Diakses pada 18 April 2020 pukul 14.00 Wib.

Bahiyatun . (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta : EGC.

Bisandoro, S. (2012). Laporan Pendahuluan Post Partum. [http://www.academia.edu/33291978/Laporan\\_Pendahuluan](http://www.academia.edu/33291978/Laporan_Pendahuluan)

*\_Post partu*. Diakses pada 18 April 2020 pukul 14.30 Wib.

Bulecheck, M.G dkk. (2013). *Nursing Interventions Classification (NIC)*. Yogyakarta: Elsevier.

Chapman, V. (2011). *Asuhan Kebidanan Persalinan & Kelahiran*. Jakarta: EGC.

Chrisdiono, M, A. (2011). *Prosedur Tetap Obstetri & Ginekologi*. Jakarta: EGC.

Dariansyah. (2018). Laporan Pendahuluan Lp Askep Preeklamsia Lengkap. <https://www.kitapastisehat.com/2018/10/Laporan-pendahuluan-lp-askep-preeklamsia-lengkap-download-pdf-doc.html>. Diakses pada 10 Februari 2020 pukul 11.00 Wib.

Deswani, Ulty D, Yuli M. (2018). *Asuhan Keperawatan Prenatal Dengan Pendekatan Neurosains*. Malang: Wineka Media.

Dwijayanti, W, dkk. (2015). Perbedaan Intensitas Nyeri Post Sectio Caesaria Sebelum Dan Sesudah Pemberian Aromaterapi Lavender Secara Inhalasi. *Ilmiah Bidan*, 27.

Ekasari, T. M. (2019). *Deteksi Dini Preeklamsi Dengan Antenatal Care*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Fauziah, S. (2015). *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Pranadamedia Group.

- Gatta, O. (2018). Peran Dan Fungsi Perawat Dalam Bidang Maternitas .  
<https://id.scribd.com/document/373932488/1-Peran-Dan-Fungsi-Perawat-Dalam-Bidang-Maternitas>. Diakses pada 2 Januari 2020 pukul 13.00 Wib.
- Heardman, H, Shigemi, K. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 205-2017 Edisi 10*. Jakarta: EGC.
- Indriyani, D. (2013). *Keperawatan Maternitas Pada Area Antenatal*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Lalenoh, D, C. (2018). *Preeklamsia Berat Dan Eklamsia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahrus, M, A. (2019). Tiap Tahun Menurun Angka Kematian Ibu Dan Bayi Di Jember Masih Tertinggi Di Jatim. <https://www.jatimes.com/baca/189508/20190312/150800/tiap-tahun-menurun-angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-jember-masih-tertinggi-di-jatim>. Diakses pada 15 Januari 2020 pukul 10.30 Wib.
- Pratiwi, W. (2017). Asuhan Keperawatan Preeklamsia Pada Maternitas. <https://www.academia.edu/36262522/Pre-Eklamsia>. Diakses pada 10 Februari 2020 pukul 10.20 Wib.
- Prince, L. (2015). Patway SC dan PTG Dewi. [https://www.academia.edu/6517199/Patway\\_SC\\_Dan\\_PGT\\_Dewi](https://www.academia.edu/6517199/Patway_SC_Dan_PGT_Dewi). Diakses pada 18 April 2020 pukul 16.00 Wib.
- Putri, A. (2018). Konsep Nyeri. <https://www.academia.edu/6552127/Konsep-Nyeri>. Diakses pada 3 Mei 2020 pukul 13.00 Wib.
- Rahmawati, A. (2017). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Ramandanty, P, V. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Operasi Sectio Caesaria Diruang Mawar Rsud A.W Sjahranie Samarinda. <http://repository.Poltekkes-Kaltim.ac.id/298/1/Untitled.pdf> (Diakses pada 07 Juni 2020).
- Sadika, F, P. (2012). WOC Pre Eklamsi Berat. [https://id.scribd.com/doc/87612150/WOC-Pre-Eklamsi\\_berat](https://id.scribd.com/doc/87612150/WOC-Pre-Eklamsi_berat). Diakses pada 2 Februari 2020 pukul 13.35 Wib.
- Satria, D, Budhi, S, Nurdayant, Di. (2016). Hipotermia dan Waktu Pemulihannya dalam Anastesi Gas Isofluran dengan Induksi Ketamin-Xylazin pada Anjing. *Veteriner*, 3-6.
- Sejatiy, C, Z. (2011). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Sectio Caesaria . [https://www.academia.edu/27579425/Asuhan\\_Keperawatan\\_Pada\\_pasien\\_Post\\_Sectio-Caesaria](https://www.academia.edu/27579425/Asuhan_Keperawatan_Pada_pasien_Post_Sectio-Caesaria). Diakses pada 18 April 2020 pukul 15.00 Wib.
- Subakti, Y, Rizki, A. (2011). *Panduan Pintar Kehamilan Untuk Muslimah*. Jakarta: Qultum Media.

- Triwahyu, R. (2015). Asuhan Keperawatan Pada Ny.A Dengan Post Op Sectio Caesaria Dengan Indikasi Preeklamsi Berat Diruang Rawat Inap Kebidanan Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar. *pada 9 Februari 2020 pukul 19.00 Wib.*  
[https://www.academia.edu/15578909/Asuhan\\_Keperawatan\\_Pada\\_Ny.A\\_Dengan\\_Post\\_Op\\_Sectio\\_Caesaria\\_Dengan\\_Indikasi\\_Preeklamsi\\_Berat\\_Diruang\\_Rawat\\_Inap\\_Kebidanan\\_Rumah\\_Sakit\\_Dr.\\_Achmad\\_Mochtar](https://www.academia.edu/15578909/Asuhan_Keperawatan_Pada_Ny.A_Dengan_Post_Op_Sectio_Caesaria_Dengan_Indikasi_Preeklamsi_Berat_Diruang_Rawat_Inap_Kebidanan_Rumah_Sakit_Dr._Achmad_Mochtar).
- Vevtisia. (2018). Angka Kematian Ibu Di Indonesia Masih Tinggi. <https://m.mediaindonesia.com/read/detail/208916-angka-kematian-ibu-di-indonesia-masih-tinggi>. Diakses pada 21 Januari 2020 pukul 16.00 Wib.
- Wagiyo, Putrono. (2016). *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal Dan Bayi Baru Lahir Fisiologis dan Patologis*. Yogyakarta: Cv.Andi Offset.
- Wahyuningsih, S dan Mahasiswi D3 Keperawatan . (2019). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum Dilengkapi Dengan Panduan Persiapan Praktikum Mahasiswa Keperawatan* . Yogyakarta: Deepublisher.
- Zahroti, E, N. (2010). Asuhan Kebidanan PADA Ny.L Dengan Preeklamsia Berat. <https://www.academia.edu/48132339/Asuhan-Kebidanan-Pada-Ny.L-Dengan-Preeklamsi-Berat>. Diakses